

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perbankan Syariah adalah suatu sistem perbankan yang menjalankan usahanya berdasarkan prinsip Syariah (hukum Islam). Dalam ketentuan Islam, Bank Syariah dilarang untuk menerapkan sistem bunga dalam kegiatan penghimpunan dana maupun penyaluran dana. Serta adanya larangan investasi untuk usaha-usaha yang dikategorikan haram.

Dalam menjalankan perannya, bank syariah berlandaskan pada UU Perbankan No. 7 tentang Bank Berdasarkan Prinsip Bagi Hasil yang kemudian dijabarkan dalam Surat Edaran Bank Indonesia yang pada pokok isinya menetapkan hak-hak.¹

Pada tahun 1998 muncul UU No. 10 Tahun 1998 tentang Perubahan UU No.7 Tahun 1992 tentang Perbankan, dimana terdapat beberapa perubahan yang memberikan peluang yang lebih besar bagi pengembangan perbankan syariah.² Fungsi bank syariah adalah sebagai perantara pihak yang membutuhkan dana dan pihak yang memiliki dana. Masyarakat yang memiliki dana, akan membutuhkan bank syariah sebagai tempat untuk menyimpan dananya.³

¹ Gemala Dewi, *Aspek-aspek Hukum dalam Perbankan dan Perasuransian Syariah di Indonesia*, (Jakarta: Prenada Media Group, 2007), hal. 60.

² *Ibid.*, hal 61.

³ Ismail, *Perbankan Syariah*, (Jakarta: Kencana Prenadamedia Group, 2014), hal. 43.

Bank syariah juga menawarkan produk jasa perbankan. Dengan menawarkan produk jasa perbankan, bank syariah dapat meningkatkan pendapatannya berupa *fee* atas jasa yang diberikan⁴

Dengan adanya Bank Syariah diharapkan masyarakat dapat berinvestasi dan bermuamalah sesuai dengan syariah. Karena selain menjalankan tugasnya sebagai bank yang berlandaskan syariah, Bank Syariah juga tak luput dari tujuan mencari keuntungan. Dan keuntungan tersebut harus didapatkan dengan cara yang tidak melanggar ketentuan Syariah Islam.

Dalam pengambilan keputusan dibidang investasi tercermin pada jumlah keseluruhan aktiva yang terdiri dari aktiva tetap dan aktiva lancar. Sedangkan untuk mencerminkan besaran sumber dana yang diperoleh adalah dengan memperhatikan neraca sebelah kredit yaitu sumber dana dari hutang dan modal sendiri.

Menurut Kieso, kas adalah aktiva yang paling rentan disalahgunakan. Untuk melindungi dan menjamin keakuratan catatan akuntansi kas, dibutuhkan pengendalian internal yang efektif kas. Manajemen biasanya menghadapi dua masalah akuntansi untuk transaksi kas: (1) Pengendalian yang tetap harus ditetapkan untuk menjamin bahwa tidak ada transaksi yang tidak diotorisasi dicatat oleh pejabat atau karyawan. (2) menyediakan

⁴ *Ibid.*, hal. 44.

informasi yang diperlukan untuk mengelola kas yang ada ditangan dan ditransaksi kas dengan tepat.⁵

Menurut Komang dan Dewa Nyoman, semakin tinggi perputaran aktiva lancar maka dapat meningkatkan profitabilitas. Sebaliknya, semakin menurun tingkat perputaran aktiva lancar maka dapat menurunkan profitabilitas. Semakin tinggi tingkat perputaran aktiva lancar menyebabkan semakin cepat pula kembalinya kas pada koperasi. Dengan demikian kas akan dapat dipergunakan lagi untuk membiayai kegiatan operasionalnya sehingga aba yang diterima koperasi akan meningkat lebih besar.⁶

Profitabilitas pada perusahaan penyedia komponen dapat bertambah dengan investasi aktiva tetap karena investasi mempunyai nilai investasi yang besar dan periode yang panjang. Investasi aktiva tetap berbanding lurus dengan profitabilitas yang artinya profitabilitas akan meningkat jika investasi aktiva tetap bertambah.⁷ Menurut Evi Yuniarsih dan Heru Suprihhadi, semakin tinggi perputaran aktiva tetap maka laba yang akan diperoleh juga semakin besar.⁸

⁵ Sarjito Surya, dkk., *Pengaruh Perputaran Kas dan Perputaran Persediaan terhadap Profitabilitas*, Akuntabilitas: Jurnal Ilmu Akuntansi Volume 10 (2), Oktober 2017, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi STAN Indonesia Mandiri, hal 4.

⁶ Komang Tirta Arimbawa dan Dewa Nyoman Badera, *Pengaruh Tingkat Perputaran Aktiva Lancar, Perputaran Modal Kerja, Likuiditas, Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Koperasi Terhadap Profitabilitas*, E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana, Vol.22.1, Januari 2008, hal. 177.

⁷ Putu Wika Putrawa, dkk., *“Pengaruh Investasi Aktiva Tetap, Likuiditas, Solvabilitas, dan Modal Kerja Terhadap Profitabilitas Perusahaan otomotif dan Komponen yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia”*, e-Jurnal S1 Ak. Universitas Pendidikan Ganesha, Volume 03, No. 1, Singaraja: Universitas Pendidikan Ganesha, 2015, Hal. 8.

⁸ Evi Yuniarsih, dan Heru Suprihhadi, *Faktor-faktor yang Mempengaruhi Profitabilitas Perusahaan Advertising, Printing, and Media*, Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen, Vol. 5, No. 2, Februari 2016, hal. 05

Sedangkan menurut Weston dan Bringham yang dikutip oleh Sarikadarwati dan Nina Afrianti, *Debt To Equity Ratio* merupakan rasio yang mengukur tingkat penggunaan utang (*leverage*) terhadap total ekuitas yang dimiliki oleh masing-masing perusahaan. Tinggi rendah DER akan mempengaruhi pencapaian ROE yang dicapai perusahaan. Jika biaya yang ditimbulkan oleh pinjaman (*cost od debt*) lebih kecil dari pada biaya modal sendiri (*cost of equity*), maka sumber dana yang berasal dari pinjaman atau utang akan lebih efektif dalam menghasilkan laba (meningkatkan *return on equity*) demikian sebaliknya.⁹ Hasil DER yang rendah akan dapat menunjukkan tingginya tingkat pendanaan yang mampu diberikan pemegang saham bagi perusahaan.¹⁰

Menurut Kasmir yang dikutip oleh Rizal Mohamad Ridwan, perputaran modal kerja atau *working capital turnover* merupakan salah satu rasio untuk mengukur atau menilai keefektifan modal kerja perusahaan selama periode tertentu artinya seberapa banyak modal kerja berputar selama satu periode atau dalam satu periode, semakin tinggi perputaran modal maka semakin baik pula kinerja perusahaan dalam menghasilkan laba pada periode tertentu.¹¹

⁹ Sarikadarwati, dan Nina Afrianti, Analisis Pengaruh DER dan TAT Terhadap ROE pada Perusahaan Manufaktur Sub-Sektor Farmasi di Bursa Efek Indonesia Tahun 2008 – 2012, Jurnal Akuntansi Politeknik Sekayu (ACSY), Vol. V, No. 2, Desember 2016, hal. 93.

¹⁰ Rizki Adriani Pongranga, dkk., Pengaruh Current Ratio, Total Assets Turnover dan Debt to Equity Ratio Terhadap Return On Equity Studi Kasus pada Perusahaan SubSektor Property dan Real Estate yang Terdaftar di BEI Periode 2011 – 2014, hal. 2.

¹¹ Rizal Mohamad Ridwan, Pengaruh Perputaran Modal kerja dan Perputaran Total Aset Terhadap Profitabilitas (ROA) Studi Kasus Pada Perusahaan Pertambangan Batu Bara yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2009 – 2014, Jurnal Universitas Komputer Indonesia, 2017, hal. 1

Suatu investasi dikatakan menguntungkan (*profitable*) kalau investasi tersebut bisa membuat pemodal menjadi lebih kaya. Dengan kata lain kemakmuran pemodal menjadi lebih besar setelah melakukan investasi. Pengertian ini konsisten dengan tujuan memaksimumkan nilai perusahaan.¹² Aktiva sesuatu yang mampu menimbulkan arus kas positif atau manfaat ekonomi lainnya, baik dengan dirinya sendiri ataupun dengan aktiva yang lain, yang haknya didapat oleh bank syariah sebagai hasil dari transaksi atau peristiwa dimasa lalu.¹³ Sedangkan kewajiban adalah keharusan yang berjalan untuk memindahlan aktiva, meneruskan penggunaannya, atau menyediakan jasa bagi pihak lain dimasa depan sebagai hasil transaksi atau peristiwa dimasa depan.¹⁴

Penyajian laporan keuangan bank syariah telah diatur dalam PSAK No. 101 tentang penyajian laporan keuangan syariah. Laporan keuangan bank berupa neraca memberikan informasi kepada pihak eksternal bank, misalnya bank sentral, masyarakat secara umum, dan para investor mengenai gambaran dari posisi keuangannya. Selain itu juga dapat digunakan oleh menilai tinggi rendahnya risiko yang akan dialami ketika para investor menginvestasikan dananya di bank tersebut. Laporan keuangan juga memberikan informasi untuk pihak internal bank, yaitu digunakan untuk melihat perkembangan keuangan bank sehingga ketika terjadi kesalahan atau penurunan pendapatan dapat segera diambil tindakan dini. Sedangkan

¹² Suad Husnan & Enny Pudjiastuti, *Dasar-dasar Manajemen Keuangan Edisi Keempat*, (Yogyakarta: UPP AMP YKPN, 2004), hal. 183.

¹³ Muhammad, *Pengantar Akuntansi Syariah Edisi*, (Jakarta: Salemba Empat, 2005), hal. 236.

¹⁴ *Ibid.*

laporan laba rugi memberikan gambaran mengenai perkembangan bank yang bersangkutan.¹⁵

Untuk mengukur pendapatan dan keuntungan dari Bank Syariah, maka perlu dilakukan analisis profitabilitas. Analisis ini merupakan salah satu alat ukur untuk mengukur kinerja keuangan bank dan digunakan untuk melihat kemampuan bank dalam menghasilkan pendapatan. Sedangkan nisbah keuntungan akan digunakan untuk mengukur seberapa efektif perusahaan beroperasi sehingga menghasilkan keuntungan pada perusahaan.

Analisis ini sangat penting karena keberhasilan Bank Syariah dalam jangka waktu panjang tergantung pada realisasi keuntungan. Dalam mengukur rasio ini dibutuhkan jangka waktu panjang karena untuk memperhitungkan keuntungan yang hanya ada satu periode saja akan kurang berarti karena tidak cukup untuk menggambarkan perubahan keuntungan Bank Syariah.

Rasio profitabilitas adalah rasio yang menunjukkan efektivitas menciptakan laba. Laba pada dasarnya menunjukkan seberapa baik perusahaan dalam membuat keputusan investasi dan pembiayaan.¹⁶ Profitabilitas Bank Syariah tidak hanya penting bagi pemiliknya saja, tetapi juga bagi golongan-golongan lain dalam masyarakat. Hal ini akan mempengaruhi tingkat kepercayaan nasabah yang paling utama, karena

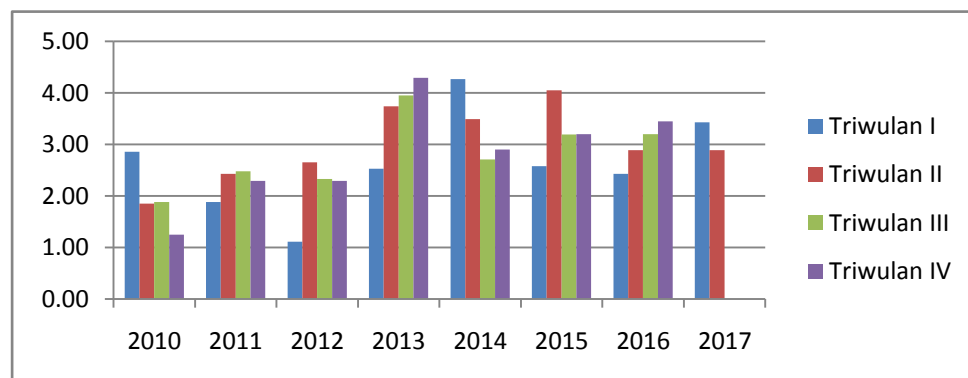
¹⁵ Alik Cholifatun Nisak, *Pengaruh Giro wajib Minimum (GWM), Debt to Equity Ratio (DER), Financing to Deposit Ratio (FDR), Capital Adequacy Ratio (CAR) Terhadap Return On Equity (ROE) PT. Bank Syariah Mandiri Tbk. Tahun 2008 – 2015, Skripsi*, IAIN Tulungagung, 2016.

¹⁶ Muhammad Rizal Aditya, *Pengaruh Pembiayaan Mudharabah dan Pembiayaan Musyarakah Terhadap Tingkat Profitabilitas Bank Umum Syariah Periode 2010 – 2014, Skripsi* Universitas Negeri Yogyakarta, 2016.

dalam hal ini bank bisa mengelola dana sehingga menghasilkan keuntungan yang tinggi.

Kondisi kesehatan bank dapat diukur melalui analisis laporan keuangan. Laporan keuangan menjadi sangat penting karena dapat memberikan informasi yang dapat digunakan untuk mengambil keputusan manajemen dan pihak yang berkepentingan lainnya. Terutama dengan kinerja profitabilitas akan menggambarkan kemampuan bank dalam mengoptimalkan laba yang akan diperoleh Bank Central Asia Syariah.

Gambar 1.1
Pertumbuhan ROE Bank Cantral Asia Syariah 2010 – 2017
(Dalam Satuan Persen)



Sumber: diolah dari Laporan Publikasi Bank Central Asia Syariah 2010 – 2017

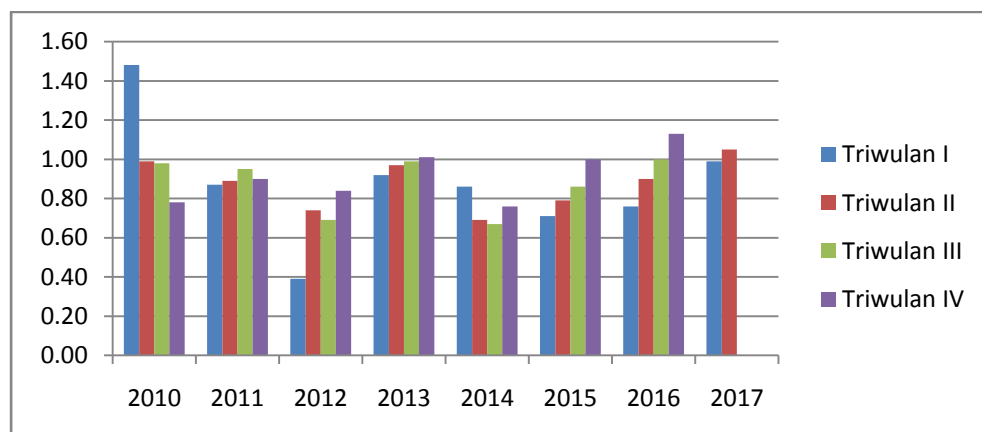
Dari grafik diatas dapat dilihat bahwa pertumbuhan *Return On Equity* (ROE) setiap triwulan berubah-ubah, pada tahun ke tahun pasti ada kenaikan atau penurunan presentase ROE, rata-rata terendah pada keempat Triwulan setiap tahunnya berada pada tahun 2010, bahkan di tahun 2013 menunjukkan kenaikan rata-rata yang signifikan. Tahun 2010 Triwulan I menunjukkan angka 2,86%, sedangkan pada Triwulan II menunjukkan penurunan sehingga menjadi 1,85%. Triwulan III mengalami sedikit

kenaikan yaitu 1,88%, tetapi pada Triwulan IV mengalami penurunan kembali hingga mencapai angka 1,5%. Apabila penurunan tingkat *Return on equity* (ROE) secara terus menerus tanpa diambil sebuah tindakan, akan berpengaruh bagi permodalan bank dan kinerja keuangan Bank Central Asia Syariah.

Selain *Return On Equity* (ROE), dalam mempertimbangkan profitabilitas bank ada juga rasio *Return On Assets* (ROA), yaitu untuk mengetahui bagaimana manajemen pengelolaan aset sebuah bank dalam rangka mencapai profit yang maksimal. Sehingga diharapkan bank tersebut secara terus menerus dapat menghasilkan laba dari pengelolaan aset yang tersedia di Bank Central Asia Syariah.

Gambar 1.2

Pertumbuhan ROA Bank Central Asia Syariah 2010 – 2017



Sumber: diolah dari Laporan Publikasi Bank Central Asia Syariah 2010 – 2017

Dari grafik diatas dapat disimpulkan bahwa pertumbuhan *Return On Assets* (ROE) setiap triwulan juga mengalami, dan yang menempati posisi rata-rata terendah pada keempat Triwulan setiap tahunnya terdapat pada

tahun 2012, dan rata-rata tertinggi terdapat pada tahun 2010. Tahun 2010 Triwulan I menunjukkan angka 1,48%, sedangkan pada Triwulan II menunjukkan penurunan sehingga menjadi 0,99%. Triwulan III kembali mengalami sedikit penurunan yaitu 0,98%, sampai pada Triwulan IV terus mengalami penurunan hingga mencapai angka 0,78%. Sama halnya dengan *Return On Equity* (ROE) apabila *Return on Assets* (ROA) mengalami penurunan secara terus menerus tanpa adanya tindakan dari pihak yang bersangkutan, maka hal ini juga akan mempengaruhi keefektifan kinerja manajemen dana bank karena struktur permodalan mengalami penurunan, dan akan mempengaruhi tingkat pendapatan yang akan diterima.

Dari uraian diatas, penulis meneliti faktor apa saja yang mempengaruhi profitabilitas bank, yaitu Aktiva Lancar, Aktiva Tetap, Hutang, dan Modal Sendiri. Alasan penulis memilih dan membatasi faktor diatas, karen variabel tersebut variabel yang pengaruh terhadap pengukuran profitabilitas atau *solvabilitas* bank. Kemudian kualitas kecukupan modal akan mempengaruhi tingkat keuntungan yang akan diperoleh. Apabila dua hal tersebut terpenuhi, maka bank dapat menyalurkan dana melalui pembiayaan sehingga diharapkan bank akan mendapat bagi hasil dari pembiayaan yang telah disalurkan. Maka secara langsung profit/keuntungan Bank Central Asia Syariah juga akan bertambah.

Penelitian ini akan menguji pengaruh aktiva lancar, aktiva tetap, hutang dan modal pemilik terhadap tingkat profitabilitas Bank Central Asia Syariah. Alasan memilih Bank Central Asia sebagai objek penelitian adalah

Bank Central Asia merupakan salah satu bank swasta di Indonesia yang notabene pemilik bank tersebut merupakan *non-muslim*. Hal ini juga terkait dengan pemilik saham dari Bank Central Asia Syariah 99% merupakan milik Bank Central Asia Konvensional. Maka dari itu penulis memilih Bank Central Asia Syariah sebagai objek penelitian.

Berdasarkan latar belakang diatas, maka peneliti bermaksud melakukan penelitian dengan judul **Pengaruh Pengaruh Perputaran Aktiva Lancar, Perputaran Aktiva Tetap, Rasio Hutang, dan Perputaran Modal Kerja Terhadap ROE dan ROA Bank Central Asia Syariah Periode 2010 – 2017.**

B. Identifikasi Masalah

Dalam penelitian ini dibahas mengenai identifikasi cakupan yang mungkin muncul dalam penelitian, agar pembahasannya lebih terarah dan sesuai dengan tujuan yang akan dicapai yaitu terkait dengan investasi dan sumber dana mempengaruhi tingkat profitabilitas Bank Central Asia Syariah, dapat diidentifikasi sebagai berikut:

1. Pengaruh perputaran aktiva lancar, perputaran aktiva tetap, rasio hutang, dan perputaran modal kerja yang dipresepsikan terhadap *Return on Asset* (ROA) yang dipresepsikan pada Bank Central Asia Syariah secara individual.
2. Pengaruh perputaran aktiva lancar, perputaran aktiva tetap, rasio hutang, dan perputaran modal kerja yang dipresepsikan terhadap

Return on Asset (ROA) yang dipresepsikan pada Bank Central Asia Syariah secara bersama-sama.

3. Pengaruh perputaran aktiva lancar, perputaran aktiva tetap, rasio hutang, dan perputaran modal kerja yang dipresepsikan terhadap *Return on Asset* (ROA) yang dipresepsikan pada Bank Central Asia Syariah secara bersama-sama melalui *Return On Equity*.
4. Hubungan perputaran aktiva lancar, perputaran aktiva tetap, rasio hutang, dan perputaran modal kerja yang dipresepsikan terhadap *Return on Asset* (ROA) yang dipresepsikan pada Bank Central Asia Syariah secara individual.
5. Hubungan perputaran aktiva lancar, perputaran aktiva tetap, rasio hutang, dan perputaran modal kerja yang dipresepsikan terhadap *Return on Asset* (ROA) yang dipresepsikan pada Bank Central Asia Syariah secara bersama-sama.
6. Hubungan antara *Return On Equity* (Y_1) dengan *Retrun On Assets* (Y_2) yang dipresepsikan pada Bank Central Asia Syariah.

C. Rumusan masalah

1. Apakah terdapat pengaruh perputaran aktiva lancar, perputaran aktiva tetap, rasio hutang, dan perputaran modal kerja yang dipresepsikan terhadap *Return on Asset* (ROA) yang dipresepsikan pada Bank Central Asia Syariah secara individual?

2. Apakah terdapat pengaruh perputaran aktiva lancar, perputaran aktiva tetap, rasio hutang, dan perputaran modal kerja yang dipresepsikan terhadap *Return on Asset* (ROA) yang dipresepsikan pada Bank Central Asia Syariah secara bersama-sama?
3. Apakah terdapat pengaruh perputaran aktiva lancar, perputaran aktiva tetap, rasio hutang, dan perputaran modal kerja yang dipresepsikan terhadap *Return on Asset* (ROA) yang dipresepsikan pada Bank Central Asia Syariah secara bersama-sama melalui *Return On Equity*?
4. Apakah terdapat hubungan perputaran aktiva lancar, perputaran aktiva tetap, rasio hutang, dan perputaran modal kerja yang dipresepsikan terhadap *Return on Asset* (ROA) yang dipresepsikan pada Bank Central Asia Syariah secara individual?
5. Apakah terdapat hubungan perputaran aktiva lancar, perputaran aktiva tetap, rasio hutang, dan perputaran modal kerja yang dipresepsikan terhadap *Return on Asset* (ROA) yang dipresepsikan pada Bank Central Asia Syariah secara bersama-sama?
6. Apakah terdapat hubungan antara *Return On Equity* (Y_1) dengan *Retrun On Assets* (Y_2) yang dipresepsikan pada Bank Central Asia Syariah?

D. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari pembahasan masalah dalam penelitian ini adalah untuk menganalisis aktiva lancar, aktiva tetap, hutang, dan modal sendiri terhadap

tingkat profitabilitas pada Bank Central Asia Syariah terhadap ROE dan ROA, yaitu:

1. Untuk menguji pengaruh aktiva lancar, aktiva tetap, hutang, dan modal sendiri perputaran aktiva lancar, perputaran aktiva tetap, rasio hutang, dan perputaran modal kerja yang dipresepsikan terhadap *Return on Asset* (ROA) yang dipresepsikan pada Bank Central Asia Syariah secara individual.
2. Untuk menguji pengaruh perputaran aktiva lancar, perputaran aktiva tetap, rasio hutang, dan perputaran modal kerja yang dipresepsikan terhadap *Return on Asset* (ROA) yang dipresepsikan pada Bank Central Asia Syariah secara bersama-sama.
3. Untuk menguji pengaruh perputaran aktiva lancar, perputaran aktiva tetap, rasio hutang, dan perputaran modal kerja yang dipresepsikan terhadap *Return on Asset* (ROA) yang dipresepsikan pada Bank Central Asia Syariah secara bersama-sama melalui *Return On Equity*.
4. Untuk menguji perputaran aktiva lancar, perputaran aktiva tetap, rasio hutang, dan perputaran modal kerja yang dipresepsikan terhadap *Return on Asset* (ROA) yang dipresepsikan pada Bank Central Asia Syariah secara individual.
5. Untuk menguji hubungan perputaran aktiva lancar, perputaran aktiva tetap, rasio hutang, dan perputaran modal kerja yang dipresepsikan terhadap *Return on Asset* (ROA) yang dipresepsikan pada Bank Central Asia Syariah secara bersama-sama.

6. Untuk menguji hubungan antara *Return On Equity* (Y_1) dengan *Retrun On Assets* (Y_2) yang dipresepsikan pada Bank Central Asia Syariah.

E. Kegunaan Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian diatas, maka hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat atau kegunaan, baik manfaat dalam bidang teoritis maupun dalam bidang praktis. Adapun manfaat penelitian yang diharapkan adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoretis

Untuk memberi sumbangsih pemikiran dalam bidang kajian manajemen keuangan.

2. Manfaat Praktis

- a. Manajemen Bank Central Asia Syariah

Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat digunakan manajemen sebagai bahan acuan pengembangan usaha, yaitu dengan memperhatikan perputaran aktiva lancar, perputaran aktiva tetap, rasio hutang, dan perputaran modal kerja Bank Central Asia Syariah yang yang nantinya akan menambah pendapatan laba perusahaan.

- b. Untuk Akademik

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan menambah perbendaharaan kepustakaan IAIN Tulungagung.

- c. Peneliti selanjutnya

Penelitian ini diharapkan menjadi dasar, pembanding ataupun bahan pertimbangan untuk peneliti selanjutnya. Terutama penelitian perputaran aktiva lancar, perputaran aktiva tetap, rasio hutang, dan perputaran modal kerja terhadap ROE dan ROA Bank Central Asia Syariah.

F. Ruang Lingkup dan Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini membahas tentang faktor-faktor yang mempengaruhi rasio *Return on Asset* (ROA) dan *Return On Equity* (ROE). Faktor tersebut antara lain investasi dan sumber dana bank. Pembatasan masalah dalam penelitian ini adalah untuk menghindari tidak terkendalinya batasan masalah yang berlebihan pada penelitian ini. Karena adanya keterbatasan waktu, dana, dan tenaga maka peneliti memberikan batasan-batasan penelitian sebagai berikut:

1. Dalam laporan keuangan yang dipublikasikan bukan laporan yang terperinci detail, sebab perbankan juga harus merahasiakan mengenai data-data keuangan nasabah dan maupun intern lembaga sebagai bentuk antisipasi kemungkinan buruk yang mungkin saja terjadi dimasa yang akan datang. Berkaitan dengan hal ini peneliti harus berhati-hati dalam membaca dan menganalisis laporan keuangan tersebut.

2. Peneliti menggunakan Laporan Keuangan Triwulan dan periode yang digunakan merupakan periode tahun 2010 – 2017. Namun pada tahun 2017 hanya sampai dengan kuartal II.
3. Tidak semua perbankan menyajikan datanya secara triwulan, terkadang data triwulan yang disajikan juga tidak utuh, hal ini yang menyebabkan peneliti harus membatasi penelitian pada satu lembaga keuangan yaitu Bank Central Asia Syariah.
4. Pada penelitian ini dibatasi hanya pada *Return on Assets* (ROA) dan *Return on Equity* (ROE) untuk mewakili profitabilitas Bank Central Asia Syariah.

G. Penegasan Istilah

1. Koneptual

Secara konseptual dalam penelitian ini memiliki empat variabel bebas, yakni aktiva lancar, aktiva tetap, hutang, dan modal sendiri. Sedangkan ada dua variabel terikat *Return on Assets* (ROA) dan *Return on Equity* (ROE). Dengan penjelasan sebagai berikut:

a. Aktiva Lancar

Secara umum aktiva lancar meliputi kas dan semua aktiva dalam jangka waktu singkat atau jangka waktu pendek akan kembali lagi dalam bentuk kas. Jangka waktu biasanya tidak lebih dari satu tahun dihitung dari tanggal neraca.¹⁷

¹⁷ Budi Raharjo, *Keuangan & Akuntansi untuk Manajer Non Keuangan*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2007), hal. 64.

b. Aktiva Tetap

Aktiva tetap adalah berhubungan dengan hak milik, bangunan, dan peralatan. Aktiva ini bukan untuk dijual akan tetapi digunakan untuk kegiatan perusahaan, berproduksi, menyimpan barang, mengirim, dan memamerkan produknya.¹⁸

c. Hutang

Hutang adalah pengorbanan ekonomi yang wajib dilakukan oleh perusahaan di masa yang akan datang dalam bentuk penyerahan aktiva atau pemberian jasa yang disebabkan oleh tindakan atau transaksi dimasa sebelumnya.¹⁹

d. Modal

Modal perusahaan adalah kekayaan bersih perusahaan setelah dikurangi dengan semua hutang-hutangnya.²⁰ Sedangkan modal sendiri merupakan sumber modal yang berasal dari pemilik perusahaan . bersama-sama dengan modal yang berasal dari kreditur kemudian ditanamkan dari berbagai bentuk aktiva perusahaan. dalam catatan akuntansi modal sendiri ditentukan dengan mengurangkan modal pinjaman dari jumlah keseluruhan modal yang ditanamkan dalam aktiva.²¹

e. Rasio profitabilitas

¹⁸ *Ibid.*, hal. 67.

¹⁹ Soemarso. S.R, *Akuntansi Suatu Pengantar Ed. Kedua*, (Jakarta: Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia, 1986), hal. 3.

²⁰ *Ibid.*, Budi Raharjo, *Keuangan ...*, hal. 73.

²¹ Jumingan, *Analisis Laporan Keuangan*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2008), hal. 14.

Rasio Profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan. Rasio ini juga memberikan ukuran tingkat efektivitas manajemen suatu perusahaan.²²

f. *Return On Asset (ROA)*

Rentabilitas Ekonomis (ROA = *re-turn on total assets* atau *earning power of total investment*) adalah perbandingan antara keuntungan sebelum biaya bunga dan pajak (EBIT = *earning before interest and taxes*) dengan seluruh aktiva atau kekayaan perusahaan. Rasio ini menunjukkan kemampuan perusahaan dengan seluruh modal yang ada di dalamnya untuk menghasilkan keuntungan.²³ *Return On Assets (ROA)* digunakan untuk mengukur kemampuan manajemen bank dalam menghasilkan pendapatan berdasarkan aktiva yang dikuasainya.²⁴

g. *Return On Equity (ROE)*

Return On Equity (ROE) atau hasil pengembalian atas ekuitas merupakan rasio yang menunjukkan seberapa besar kontribusi ekuitas dalam menciptakan laba bersih. Dengan kata lain, rasio ini digunakan untuk mengukur seberapa besar jumlah laba bersih yang akan dihasilkan dari setiap rupiah dana yang tertanam dalam total ekuitas.²⁵ Semakin tinggi rasio ini akan semakin baik karena

²² *Ibid.*, Alik Cholifatun Nisak, *Pengaruh Giro wajib Minimum ...*

²³ *Ibid.*, Budi Raharjo, *Keuangan ...*, hal. 73.

²⁴ Johar Arifin, *Analisis Laporan Keuangan Berbasis Komputer*, (Jakarta, PT. Gramedia, 2004), hal. 45.

²⁵ *Ibid.*, Alik Cholifatun Nisak, *Pengaruh Giro wajib Minimum (GWM)...*

posisi modal pemilik perusahaan akan semakin kuat, atau rentabilitas modal sendiri yang semakin baik.²⁶

2. Operasional

Secara operasional dari judul penelitian “Pengaruh Perputaran Aktiva Lancar, Perputaran Aktiva Tetap, Rasio Hutang, dan Perputaran Modal Kerja Terhadap *Return On Equity* dan *Return On Assets* Bank Central Asia Syariah Periode 2010 – 2017” apakah secara signifikan keuntungan bank yang dalam penelitian ini diukur menggunakan rasio *return on equity* dan *return on assets* dapat dipengaruhi oleh aktifitas bank, dan juga likuiditas bank.

H. Sistematika Penulisan Skripsi *Return On Equity* dan *Return On Assets*

Untuk mempermudah penulisan ini, maka disusun sistematika penulisan yang terdiri dari 3 (tiga) bagian utama, 5 (lima) bab, dan setiap babnya terdapat sub-sub bab dengan rincian sebagai berikut:

1. Bagian Awal

Bagian awal ini terdiri dari: halaman sampul atau *cover* depan, halaman judul, halaman persetujuan, halaman pengesahan, motto, persembahan, kata pengantar, daftar isi, daftar tabel, daftar gambar, daftar lampiran, dan abstrak

2. Bagian Utama (Inti)

Pada bagian inti terdiri dari 5 (lima) bab, yaitu:

²⁶ *Ibid.*, Jumingan, *Analisis Laporan Keuangan*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2011), hal. 229.

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini terdiri dari: (a) latar belakang masalah, (b) Identifikasi masalah, (c) rumusan masalah, (d) tujuan penelitian, (e) kegunaan penelitian, (f) ruang lingkup dan keterbatasan penelitian, (g) penegasan istilah, (h) sistematika skripsi.

BAB II LANDASAN TEORI

Bab ini terdiri dari: (a) teori yang membahas variabel/sub variabel, (b) kajian penelitian terdahulu, (c) kerangka konseptual, dan (d) hipotesis penelitian

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini terdiri dari: (a) Pendekatan dan Jenis Penelitian; (b) populasi, sampel dan sampling, (d) sumber data, variabel dan skala pengukurannya, (d) teknik pengumpulan data dan instrumen penelitian.

BAB IV HASIL ANALISIS

Bab ini terdiri dari: (a) deskripsi data dan (b) pengujian hipotesis.

BAB V PEMBAHASAN

Dalam bab ini menjelaskan bagaimana pengaruh dalam implikasinya antara variabel bebas dan variabel terikat, serta dalam bab ini juga akan menjelaskan termuan-temuan penelitian.

BAB VI PENUTUP

Dalam bab ini terdiri dari: (a) kesimpulan dan (b) saran.

3. Bagian Akhir

Pada bagian akhir skripsi ini terdiri dari: daftar rujukan, lampiran-lampiran, surat pernyataan keaslian skripsi, dan daftar riwayat hidup.